

TENTANG PENULIS



Data Diri :

Nama : Yanita Mlia Ardani ST,MT
(Mlia Ardani)
Tempat, tgl lahir : Surabaya, 21 Juli 1979
Pekerjaan : Arsitek dan dosen di UK Petra, Surabaya dan
Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Pendidikan : S1- Universitas Kristen Petra, Surabaya
S2- Institut Teknologi Bandung

Publikasi :

1. Artikel : Surabaya-Kota Baru? Artikel pembuka edisi perdana rubrik arsitektur di harian Jawa Pos.
2. Artikel : *Interior- Menambahkan Tanpa Mendekikan*, Majalah Indonesia Desain edisi bulan oktober 2008
3. Karya desain interior proyek kamar tidur bergaya retro- harian Jawa Pos edisi februari 2008.
4. Karya arsitektur : R-House, majalah Dewi bulan September 2005. (*in courtesy of Budi Pradono office*)

Pembicara sebagai narasumber akademisi :

- Rapat perancangan RTRK kawasan Ngagel dan Gununganyar - September 2006 di Gedung Wanita Surabaya.
- Rapat perancangan RDTRK kawasan Kertajaya dan Darmo Sabak - September 2008 di Gedung Sapako Surabaya.













HOW ABOUT ARCHITECTURE ???

THE CITADEL
Los Angeles, USA
THE NADEL PARTNERSHIP AND SUSSMAN



Pengalihfungsian bangunan lama,
Penambahan elemen atap, pengolahan taman

Pengalihfungsian bangunan lama,
Penambahan elemen atap, dan pengolahan taman





Pengalihfungsian bangunan lama,
Penambahan elemen atap, pengolahan taman



BRITISH MUSEUM
London , UK
FOSTER AND PARTNERS

Penambahan bangunan baru
ditengah tengah bangunan lama



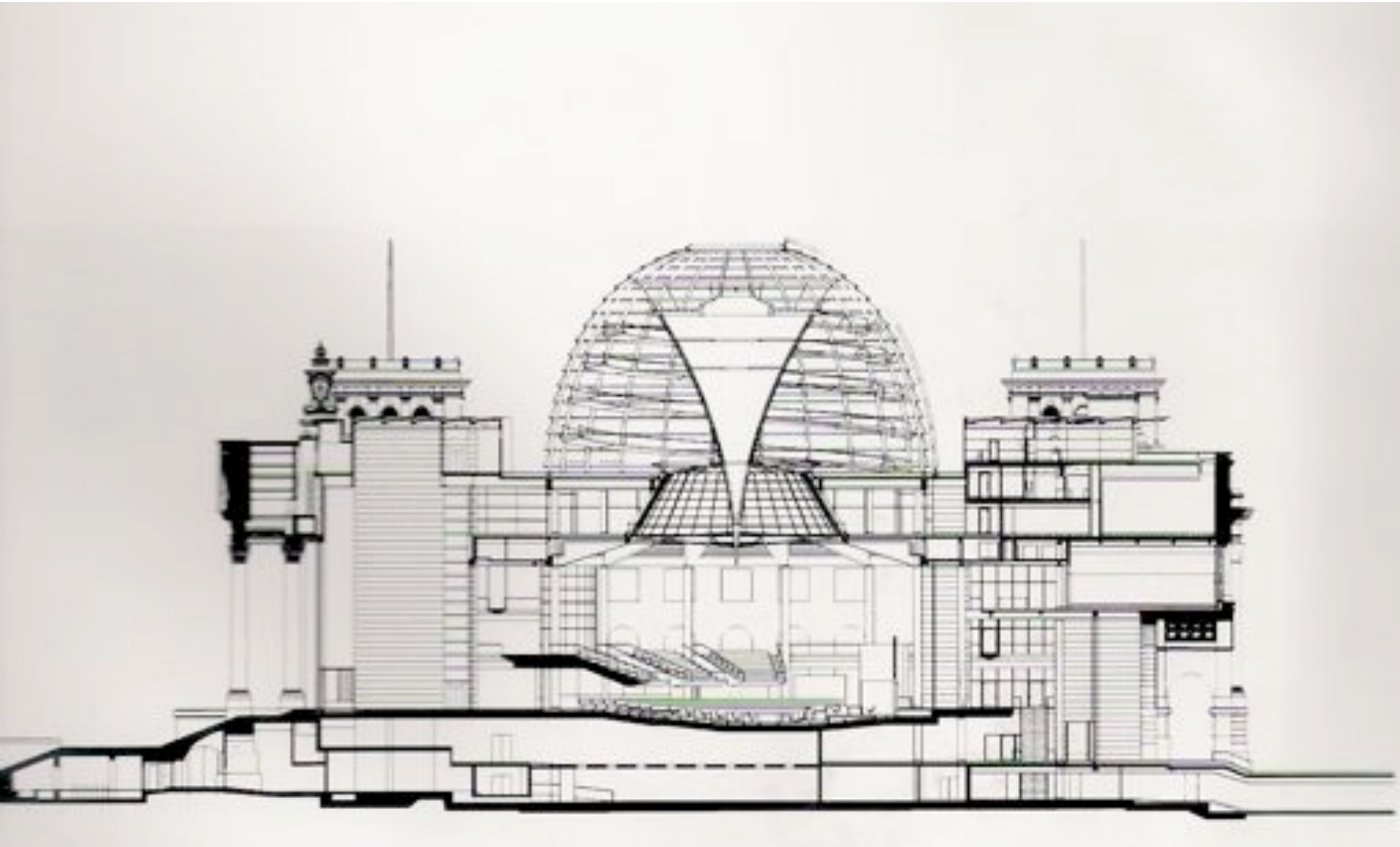
THE REICHSTAG
Berlin, Germany
FOSTER AND PARTNERS

Penambahan bangunan baru ditengah
tengah bangunan lama

Penambahan bangunan baru ditengah tengah bangunan lama



Penambahan bangunan baru ditengah tengah bangunan lama



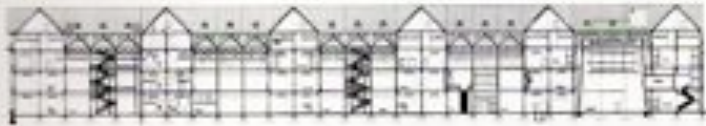


CENTRE FOR ART AND MEDIA TECHNOLOGY
Karlsruhe, Germany
ARCHITEKTEN SCHWEGER AND PARTNERS

Penambahan bangunan baru dibagian
luar (didepan) bangunan lama



Penambahan bangunan baru dibagian luar (didepan) bangunan lama



P. J. Manc's factory, built in 1915-18, was arranged around a series of internal courts.

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| 1 Exhibition spaces | 6 Offices |
| 2 Shop | 7 Film and video studios |
| 3 Foyer | 8 Entrance |
| 4 Media theatre | 9 'Blue cube' |
| 5 Studio | |



Penambahan bangunan baru dibagian luar (didepan) bangunan lama



Penambahan bangunan baru dibagian luar (didepan) bangunan lama

CULVER CITY
Los Angeles, USA
Eric Owen Moss Architect

Penambahan bangunan baru dibagian luar
(diatas) bangunan lama



Pengalihfungsian bangunan lama dengan renovasi interior

GRAVES HOUSE

Princeton, new Jersey, USA

MICHAEL GRAVES ARCHITECTS



GERMAN DESIGN CENTRE
Essen, Germany
FOSTER AND PARTNERS



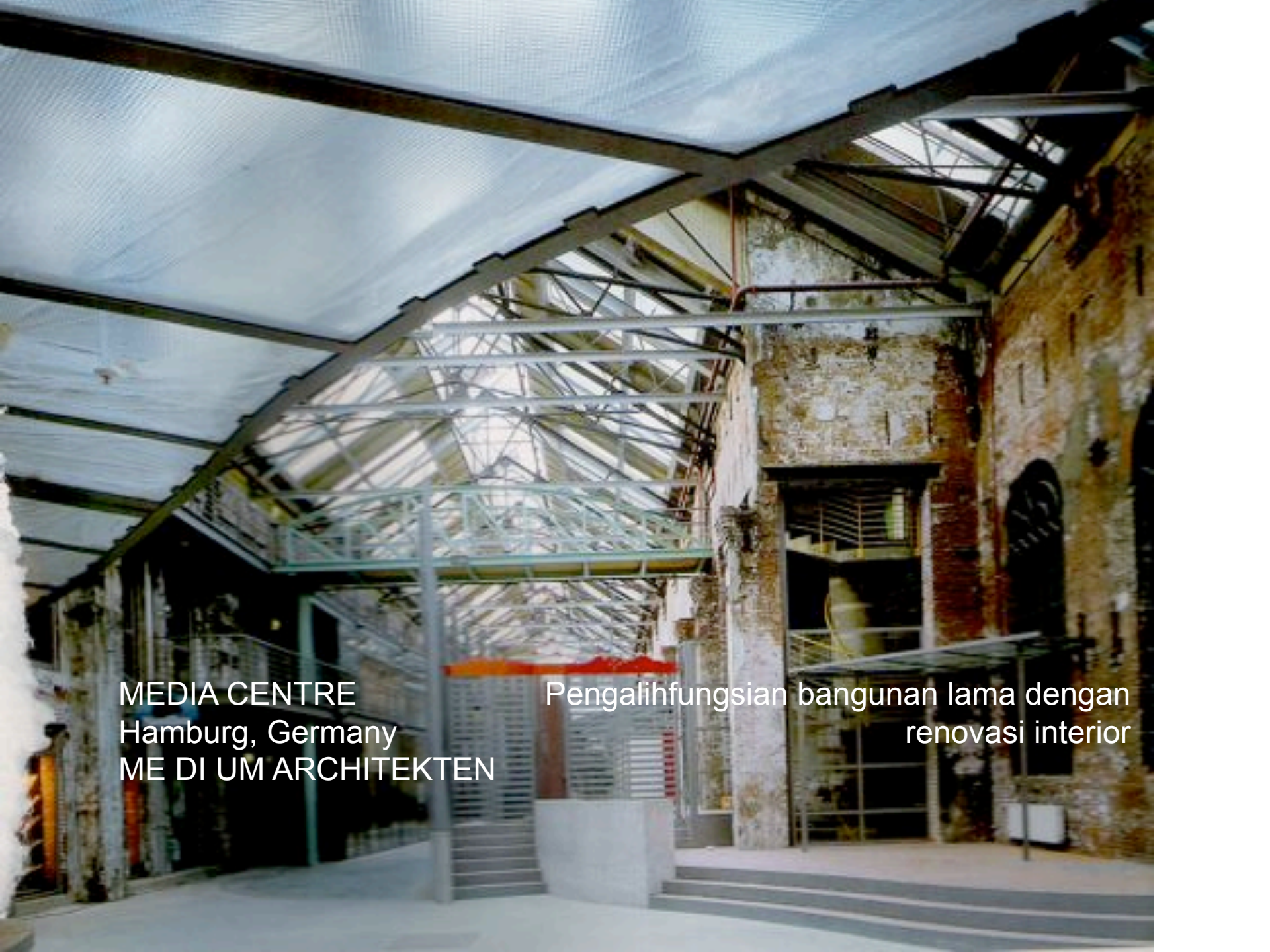
Pengalihfungsian bangunan lama dengan renovasi interior



NESTLE HEADQUARTES
Noisiel, France
REICHEN AND ROBERT ARCHITECTES



Pengalihfungsian bangunan lama dengan
renovasi interior



MEDIA CENTRE
Hamburg, Germany
ME DI UM ARCHITEKTEN

Pengalihfungsian bangunan lama dengan
renovasi interior



TRUST THEATRE
Amsterdam, netherland
MECANOO ARCHITEKTEN

Pengalihfungsian bangunan lama dengan
renovasi interior



NATIONAL STUDIO FOR
CONTEMPORARY ARTS
Le Fresnoy, lille-France
BERNARD TSCHUMI ARCHITECTS

Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan
elemen di bagian luar(diatas) bangunan lama



Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen di bagian luar(diatas) bangunan lama



Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen di bagian luar(diatas) bangunan lama




CITIZENS ART CENTRE
Kanazawa, Japan
ICHIRO MIZUNO AND KAZANAWA PLANNING



Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen di bagian luar bangunan lama

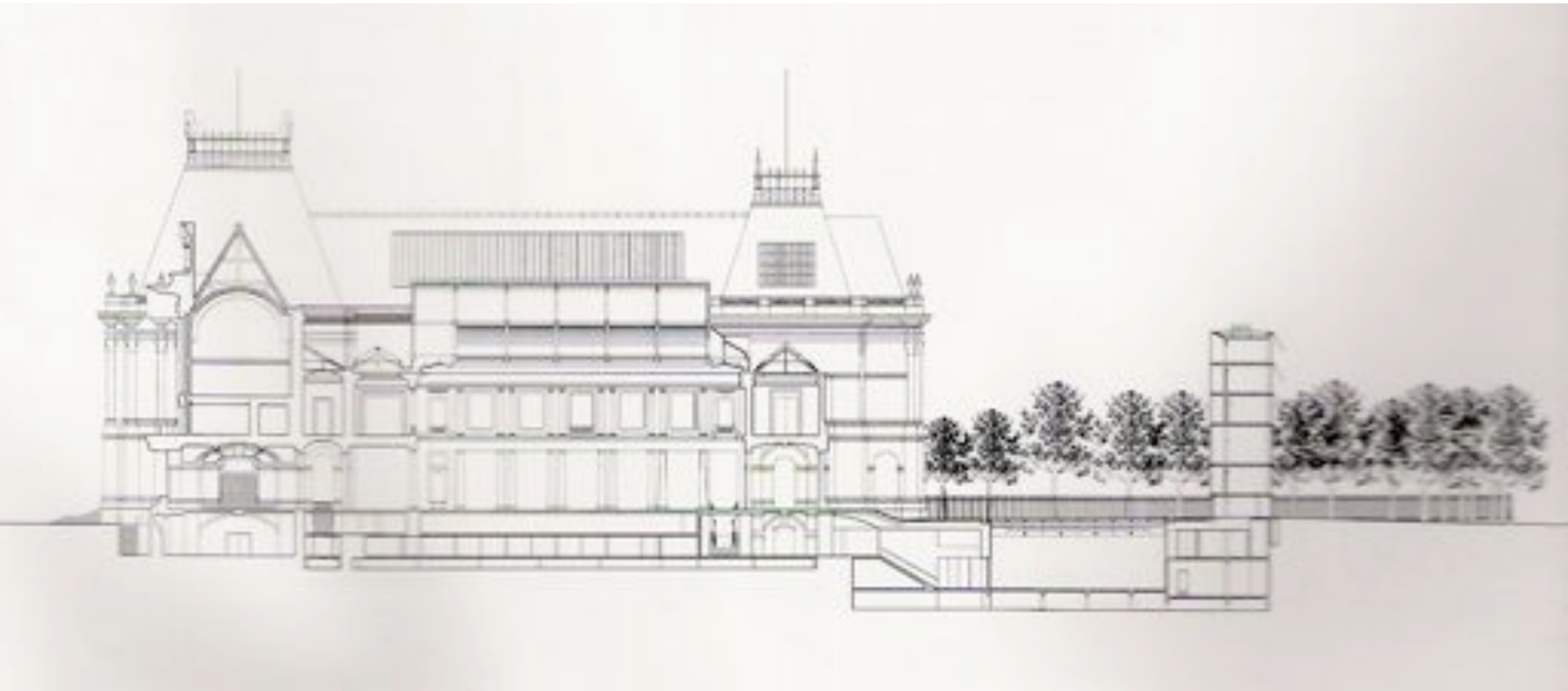
Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen
di bagian luar bangunan lama



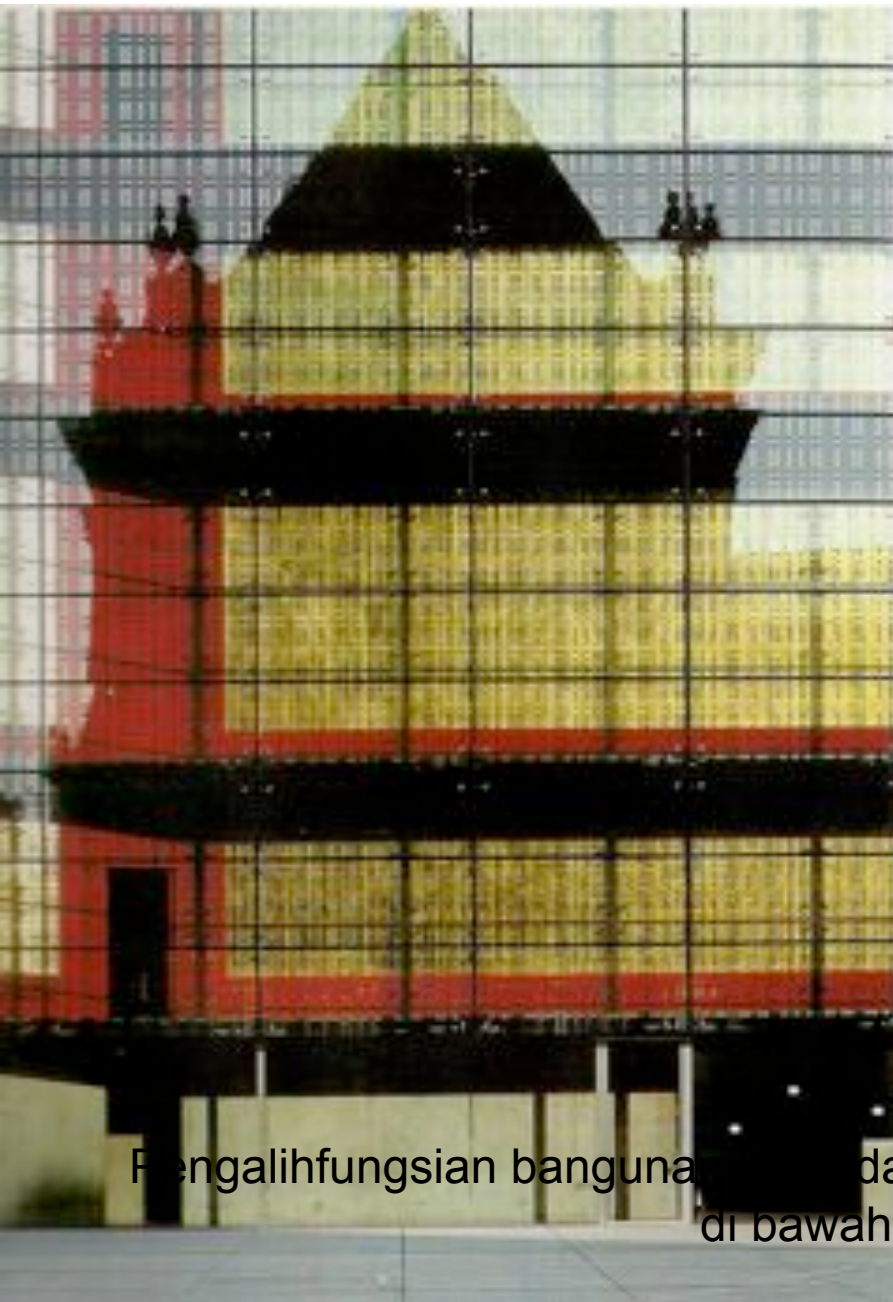


Pengalihfungsian bangunan lama dan
penambahan elemen di bagian luar dan di
bawah bangunan lama

MUSEUM OF FINE ARTS
Lille, France
Jean-Marc ibos annd myrto vitart

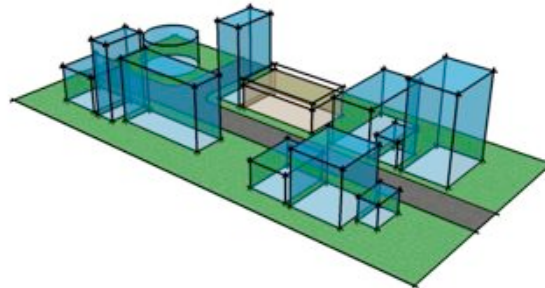
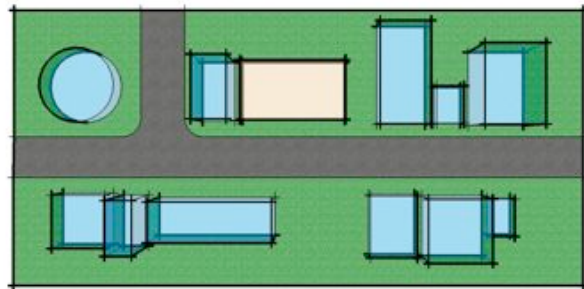


Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen di bagian luar dan di bawah bangunan lama



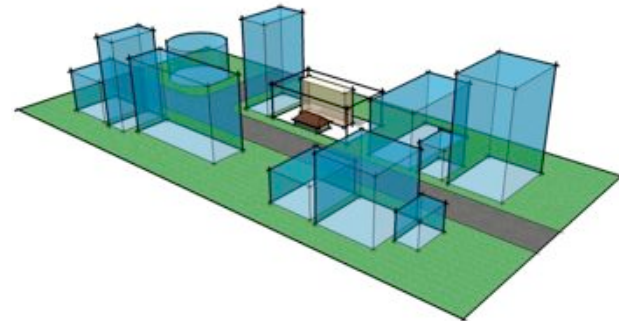
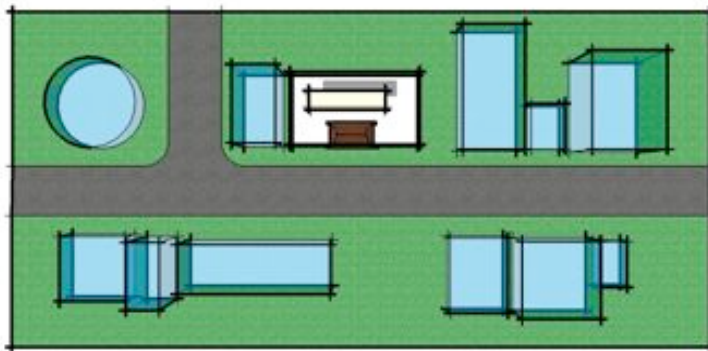
Pengalihfungsian bangunan lama dan penambahan elemen di bagian luar dan di bawah bangunan lama

Yang paling banyak dibicarakan dan digunakan adalah *infill* atau biasa disebut *urban infill*. Pengertian *urban infill* adalah penyisipan bangunan pada lahan kosong di suatu lingkungan yang memiliki karakter kuat dan memiliki ciri khas tertentu, misalnya pada kawasan bersejarah. Bangunan baru dikategorikan bangunan *infill* apabila satu bangunan baru berdiri sendiri dalam satu area atau kompleks dan diapit beberapa bangunan yang berada di samping kiri kanan areanya.

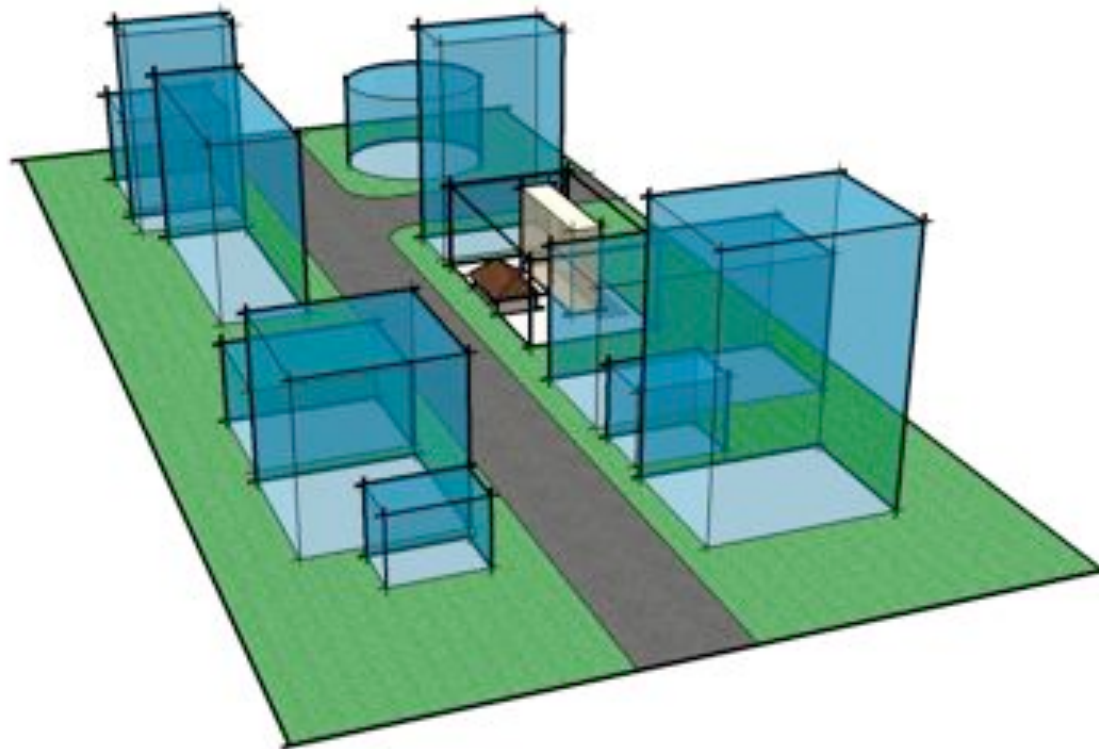


Karena kebutuhan fungsi, maka bangunan baru disisipkan dalam kompleks/area bangunan eksisting. Dalam hal ini lepas dari definisi *infill*.

Dalam beberapa kasus, bangunan eksisting merupakan bangunan cagar budaya yang memiliki nilai konservasi 1. Bangunan baru yang dihadirkan dalam satu kompleks dengan bangunan eksisting adalah bangunan sisipan, yang disebut sebagai *insertion*.



Jadi, *insertion* adalah upaya menghadirkan sebuah bangunan baru dengan cara menyisipkan ke dalam satu kompleks pada area bangunan eksistingnya.



APAKAH HANYA BANGUNAN ??





APAKAH HANYA BANGUNAN MANUSIA??

Milla ardiani

INSERTiON

MENAMBAH TANPA MEROBOHKAN



INSERTION

AN ARCHITECTURAL BOOK BY MILLA ARDIANI

INSERTION

AN ARCHITECTURAL BOOK BY MILLA ARDIANI

Visi dan misi

"Memberikan pengetahuan tentang fenomena urban dan tegak insertion, agar para desainer, arsitek dan mahasiswa arsitektur, mengingat dengan benar cara mendesain yang memperhatikan kuantitas dan kritis kawasan bukan hanya menanggapi masalah bangkai kota."

Misi

Mengembangkan pemikiran yang melihat kondisi urban atau bangunan dan lingkungan di sekitarnya dalam mendesain.

Mengembangkan pemikiran bahwa memahami bangunan baru tidak hanya memahami bangunan

eksternal, tetapi juga melihat interior dan bagaimana lingkungan dan bangunan.

Mengembangkan bangunan bangunan dengan arsitek, dan juga arsitek, agar dapat

memberikan kota yang tidak hanya memahami kota dan lingkungan.

Mengembangkan pemikiran, bahwa desain lingkungan (Pusat) dan juga (Pusat) yang akan membangun

di lingkungan, tetapi juga tidak hanya membangun, dengan membangun, untuk melihat yang akan

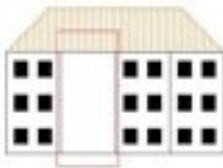
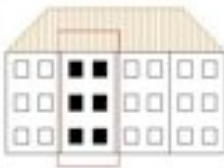
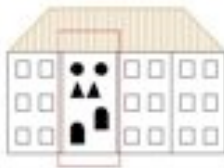





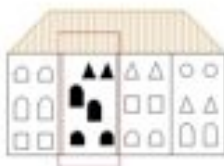
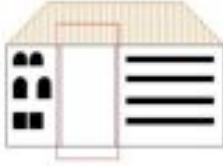


yang akan akan akan, dan juga (Pusat).











Mengembangkan pemikiran, bahwa memahami arsitektur yang akan memahami kondisi kota dengan

memahami, untuk memahami kondisi kota.

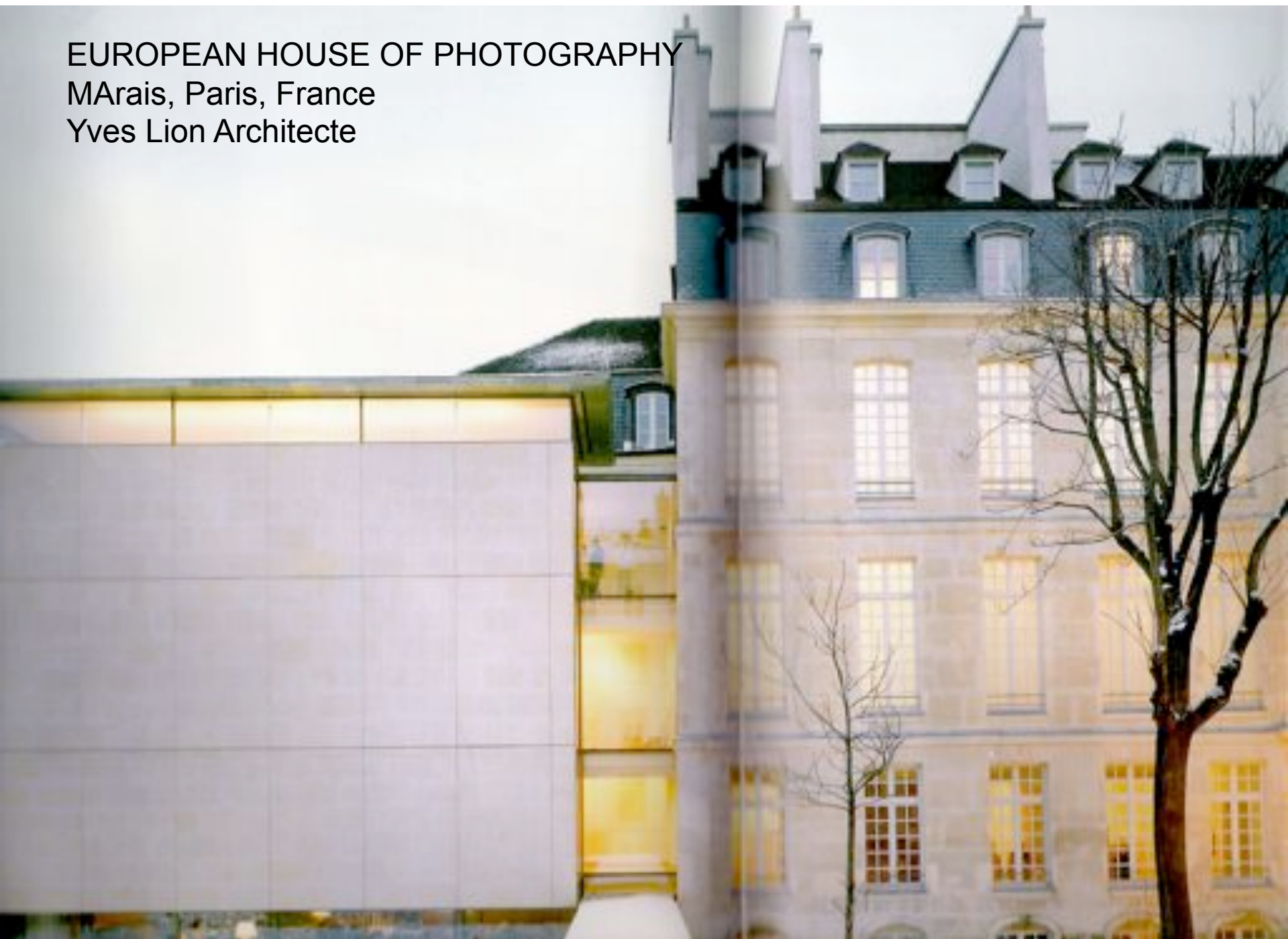
HERITAGE/BANGUNAN BERSEJARAH

**EKSISTING/BANGUNAN LAMA :
MONUMEN, TUGU, TAMAN**

TANDA-TANDA VISUAL KAWASAN	RESPON DESAIN	
	SELARAS	KONTRAS
<p>1. Unsur yang sama dalam hubungan yang sama</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur sama/mirip ,dgn hubungan sama</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur beda,dgn hubungan beda</p> 
<p>2. Unsur yang sama dalam hubungan yang berbeda</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur sama,dgn hubungan beda</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur beda,dgn hubungan beda</p> 
<p>3. Unsur yang berbeda dalam hubungan yang sama</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur mirip,dgn hubungan sama</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur sama,dgn hubungan beda</p> 
<p>4. Unsur yang berbeda dalam hubungan yang berbeda</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : gabungan keduanya diambil kesamaan.</p> 	<p>Dengan membuat bangunan dengan : unsur beda,dgn hubungan beda</p> 

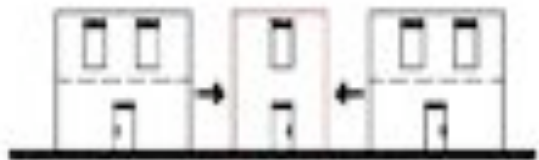


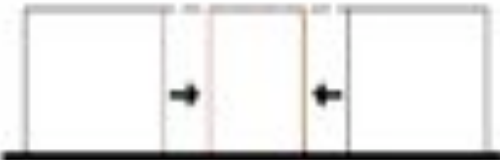


		<i>IDENTICAL</i>	BATAS KONTEKSTUAL
		<i>SIMILAR</i>	
		<i>VARIATION</i>	
		<i>DIFFERENTIATION</i>	BATAS KONTRAS
		<i>RADICAL CONTRAST</i>	

EUROPEAN HOUSE OF PHOTOGRAPHY
MArais, Paris, France
Yves Lion Architecte



Dari derajat laras kontras tersebut, Norman Tyler dalam bukunya *Historic Preservation*, membedahnya lagi ke dalam 4 pendekatan desain, yaitu (Lepas dari berbagai macam *style* dalam arsitektur):

1. Matching
2. Contrasting
3. Compatible laras
4. Compatible kontras

Elemen-elemen visual <i>MATCHING</i>	Terwujudnya dalam bentuk / elemen Arsitektural	Kriteria Perancangan <i>MATCHING</i>
1. Elemen fasade <hr/> a) Proporsi bukaan b) Bahan bangunan c)Warna	  	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan elemen dan hubungan fasade yang sama dengan bangunan eksisting sekitar. • Menggunakan ornamen yang sama tanpa meminimalkannya • Menggunakan bahan bangunan yang sama. • Menggunakan motif fasade sama. • Menggunakan warna yang mirip atau sama dengan warna fasade bangunan eksisting sekitar.
2. Massa bangunan a) Tinggi bangunan b) Garis Sempadan bangunan c) Bentuk massa	  	<ul style="list-style-type: none"> • Ketinggian bangunan sama dengan bangunan eksisting sekitar. • Kemunduran bangunan menyesuaikan dengan bangunan eksisting sekitarnya • Bentukkan massa merupakan pengulangan dari bangunan lama dengan menggunakan bentuk <i>figure ground</i> yang sama dengan bangunan sekitar.

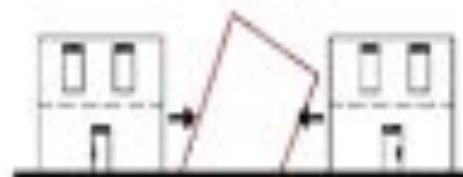
Elemen-elemen visual
ABSTRACTING

Terwujudnya dalam bentuk / elemen
Artektural

Kriteria Perancangan **ABSTRACTING**

1. Elemen fasade

a) Proporsi bukaan



- Tidak Menggunakan bangunan eksisting sekitar.
- Tidak menggunakan ornamen fasade bangunan lama.

b) Bahan bangunan



- Menggunakan bahan bangunan yang baru berbeda dengan bangunan lama eksisting sekitarnya.

c) Warna

- Menggunakan warna yang beda atau kontras dengan warna fasade bangunan eksisting sekitar.

2. Massa bangunan

a) Tinggi bangunan



- Ketinggian bangunan lebih tinggi atau lebih rendah 50-70% dengan bangunan eksisting sekitar.

b) Garis Sempadan bangunan



- Kemunduran bangunan tidak menyesuaikan dengan bangunan eksisting sekitarnya.

c) Bentuk massa



- Bentukkan massa yang abstrak dengan tema *fraction follow form*.
- Membuat sebuah bentukkan *figure ground* baru yang berbeda dengan bangunan sekitar.

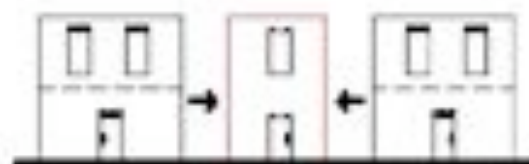
Elemen-elemen visual
**COMPATIBLE-
LARAS**

Terwujudnya dalam bentuk / elemen
Arsitektural

Kriteria Perancangan **COMPATIBLE-
LARAS**

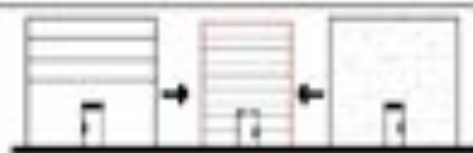
1. Elemen fasade

a) Proporsi bukaan



- Menggunakan elemen dan hubungan fasade yang mirip misal mengulang ritme ketinggian jendela dan pintu
- Menggunakan ornamen yang sama dengan meminimalkannya.

b) Bahan bangunan



- Menggunakan bahan bangunan yang mirip dan setipe.
- Menggunakan motif fasade sama dengan meminimalkannya.

c) Warna

- Menggunakan warna senada

2. Massa bangunan

a) Tinggi bangunan



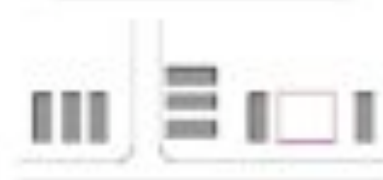
- Ketinggian bangunan tidak lebih tinggi dengan bangunan eksisting sekitar.
- Menyesuaikan dengan ketinggian rata-rata.

b) Garis Sempadan bangunan



- Kemunduran bangunan sama dengan bangunan eksisting sekitarnya

c) Bentuk massa



- Bentuk massa merupakan pengulangan dari bangunan lama dengan menggunakan bentuk *figure ground* sama dengan bangunan sekitar.

Elemen-elemen visual
**COMPATIBLE-
KONTRAS**

1. Elemen fasade

a) Proporsi bangunan



b) Bahan bangunan



c) Warna

2. Massa bangunan

a) Tinggi bangunan



b) Garis Senged dan
bangunan



c) Bentuk massa



Kriteria Penandingan **COMPATIBLE-
KONTRAS**

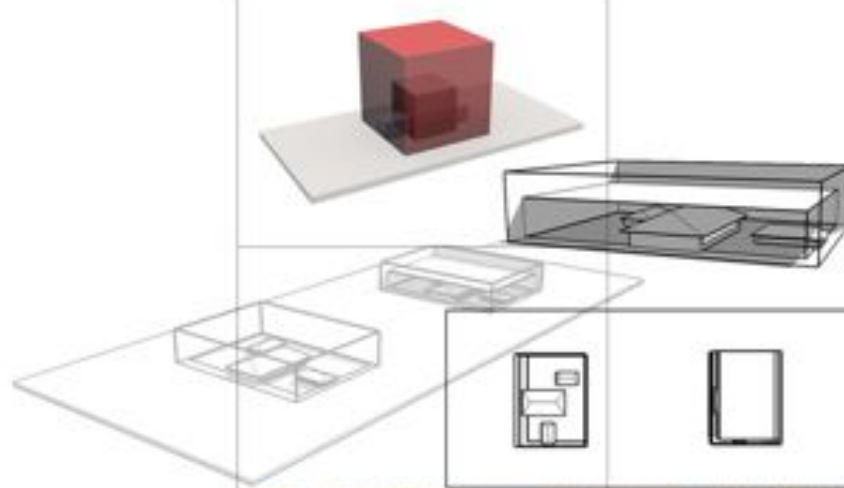
- Menggunakan elemen dan hubungan fasade yang BEDA dengan bangunan eksisting sekitar.
- Menggunakan ornamen yang sama dengan meminimalkannya.
- Menggunakan bahan bangunan yang beda dengan bangunan sekitar.
- Menggunakan motif fasade sama dengan meminimalkannya.
- Menggunakan warna yang kontras terhadap bangunan eksisting sekitar.
- Ketinggian bangunan tidak lebih tinggi dengan bangunan eksisting sekitar sesuai kebutuhan ruang.
- Kemenduran bangunan menyesuaikan dengan bangunan eksisting sekitarnya.
- Menggunakan bentuk *figure ground* yang mirip dengan bangunan sekitar.
- Tidak berbentuk terlalu kontras dengan eksisting.



THEATRE - FRANCE



BANGUNAN BARU MEMBUNYUKAN EKSTISTING SATU MASSA, YAITU BANGUNAN HERITAGE THEATRE FUTHI. BANGUNAN BARU HADIR DIATAS TANAH LEBIH BESAR DAN JADI SATU DENGAN EKSTISTING DENGAN PENGHUBUNG KELASAR. PENDEKATAN DESAIN CONTRASTING DENGAN PENGGUNAAN WARNA MERAH DAN BENTUKAN YANG TIDAK MEMSAMBIL ELEMEN EKSTISTING.



LE FRESNOY - BERNARD TSCHUMI



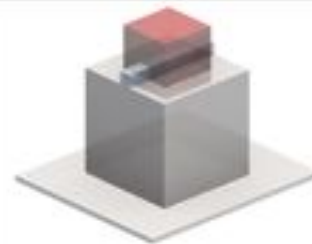
BANGUNAN BARU KEMUDI TEREKSPLOKSI BERTUMBUH EKSTISTING YANG WILIT BANGSA. BANGUNAN BARU BERADA DIATAS TANAH, DAN PENGHUBUNG SATU KELASAR KELASAR BAKI DI LAYATAD DI L. BERKEMBANG ATAS BANGUNAN EKSTISTING. PENDEKATAN DESAIN CONTRASTING, KARENA BANGUNAN EKSTISTINGNYA ADALAH BANGUNAN HERITAGE DAN LEVEL PENGGUNAAN. TIDAK ADA KUALIFIKASI JARAK TARIK HANYA DENDANG.



ART CENTRE - ALSOP



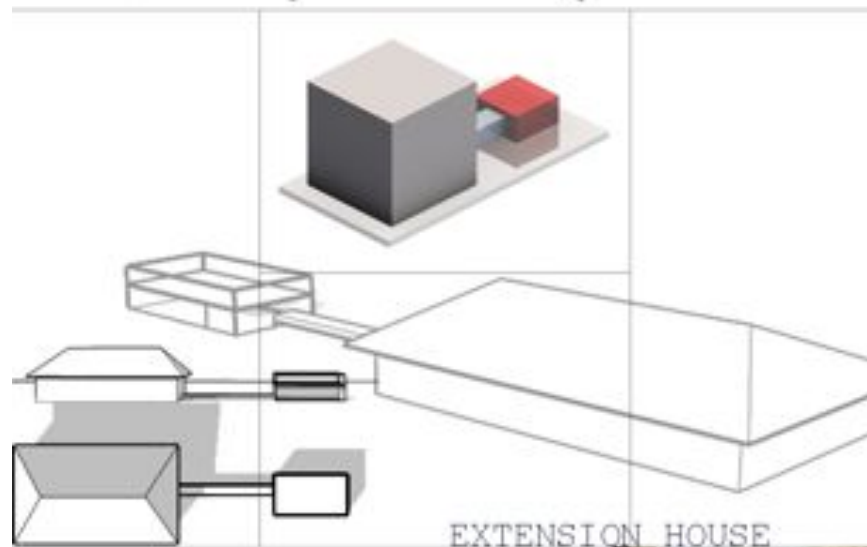
BANGUNAN BARU INI TERPISAH DAN BERADA DI ATAS BANGUNAN EKISTING DENGAN PENGHUBUNG SIMULASI LIFT DAN ELEVATOR.
PENDEKATAN DESAINNYA : CONTRASTING



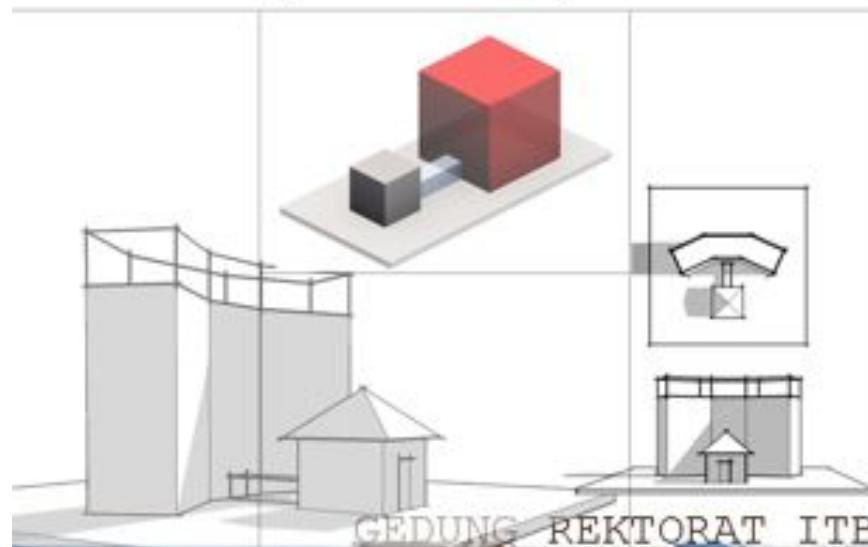
FACULTY LIBRARY IN ZURICH-CALATRAVA




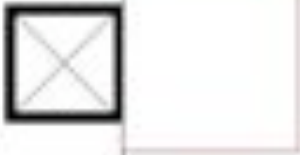







BANGUNAN BARU HADIR DI DALAM BANGUNAN BAKI ATAS, DENGAN PENGHUBUNG-BELAKANG MEMBAHARUI TERSEKUTRAN INTERIOR DIALAMNYA. PENDEKATAN DESAIN COMPATIBIL KONTINUI


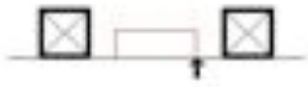

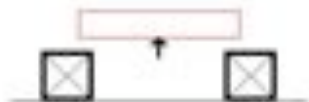





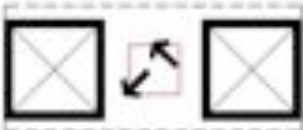

ANGUNAN BARU MERUPAKAN TAMBAHAN DARI RUMAH EKSTISTING DENGAN PENGHUBUNG ELASIS. PENDEKATAN DESAIN CONTRASTING






























BANGUNAN BARUNYA TERPISAH DENGAN PENGHUBU SELASAR, PENDEKATAN DESAINNYA COMPATIBLE LARAS


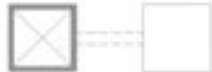
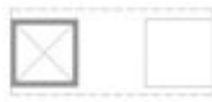

INSERTION	SEPARATE	BY SIDE	IN SIDE
1 EXSISTING < NEW			
2 EXSISTING > NEW			
3 EXSISTING = NEW			

LOCATIONING	<i>in the ground (basement)</i>	<i>up the ground (ground floor)</i>	<i>in and up the ground (mixed)</i>	<i>up from the existing building</i>
→				

INSERTION (SEPARATE)	<i>by bridge</i>	<i>by gallerie</i>	<i>plaza</i>	<i>circulation area</i>
				
				

INSERTION	SEPARATE		BY SIDE		IN SIDE	
1 EKSISTING < NEW						
						
2 EKSISTING > NEW						
						
3 EKSISTING = NEW						

LOCATIONING	<i>in the ground (basement)</i> A1	<i>up the ground (ground floor)</i> A2	<i>in and up the ground (mixed)</i> A3	<i>up from the existing building</i> A4
→				

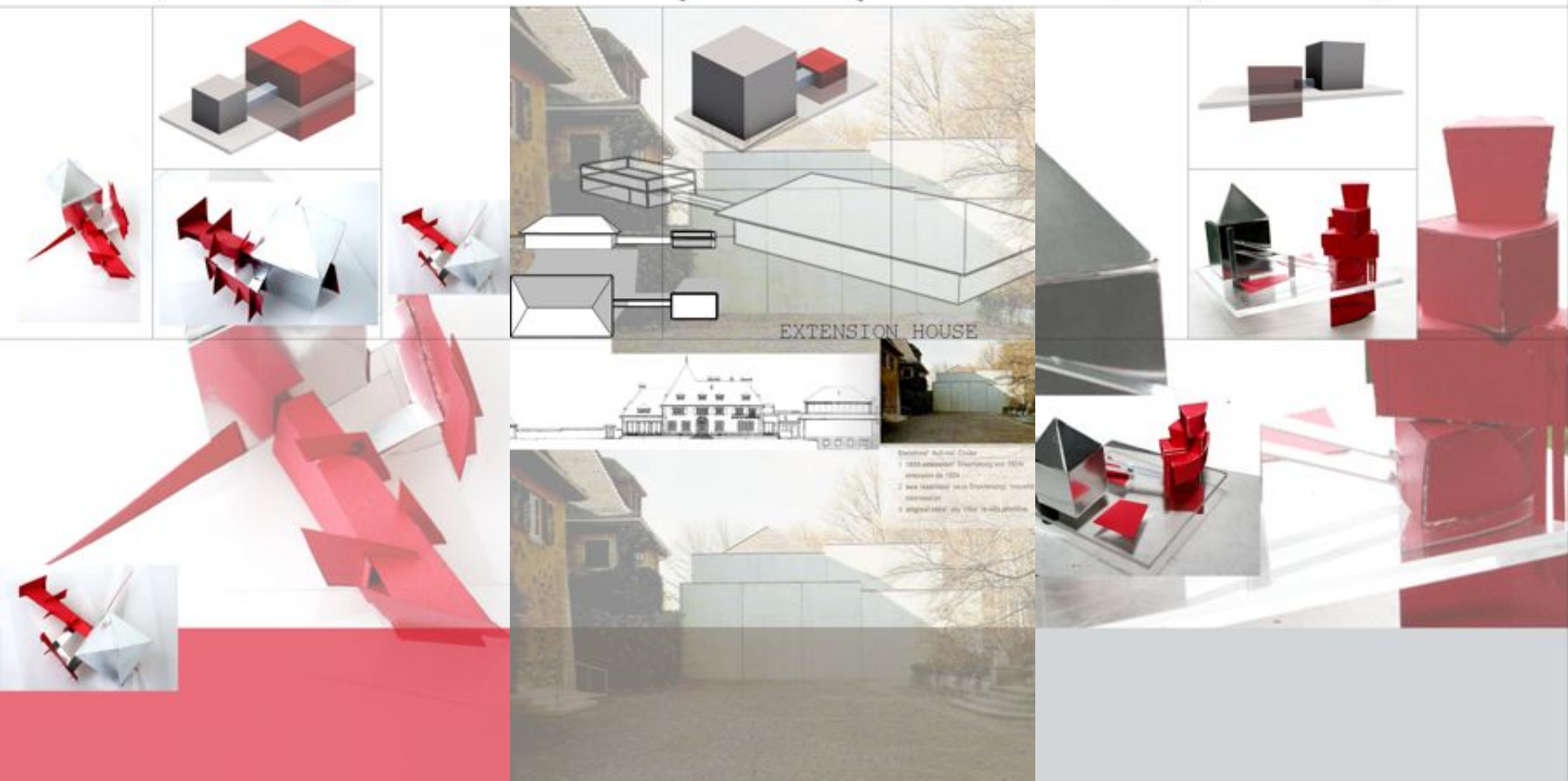
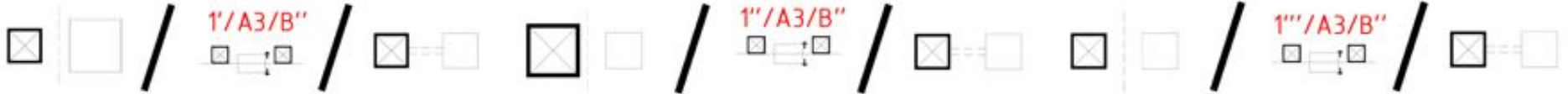
INSERTION (SEPARATE)	<i>by bridge</i> B'	<i>by gallerie</i> B''	<i>plaza</i> B'''	<i>circulation area</i> B''''
←				

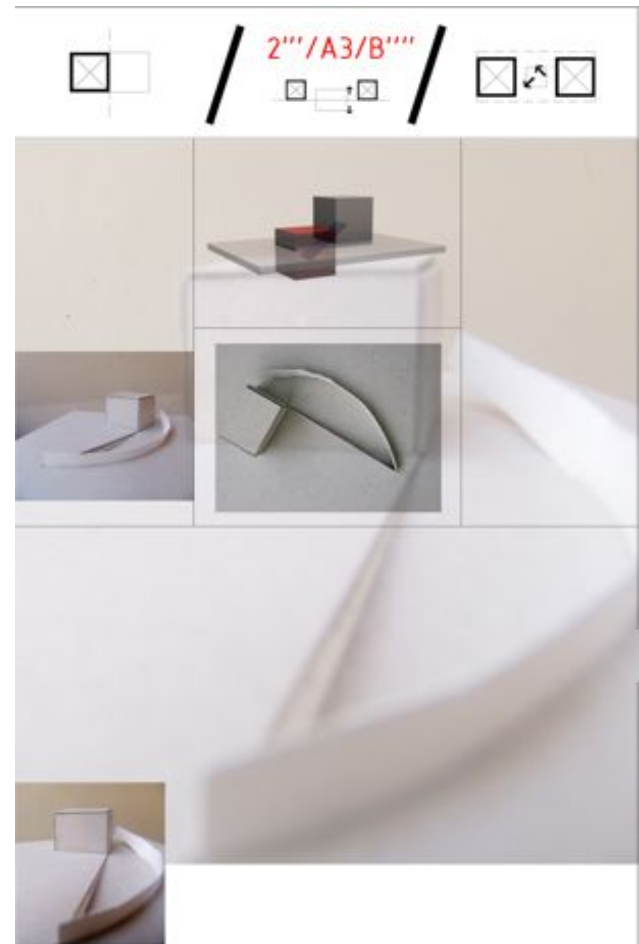
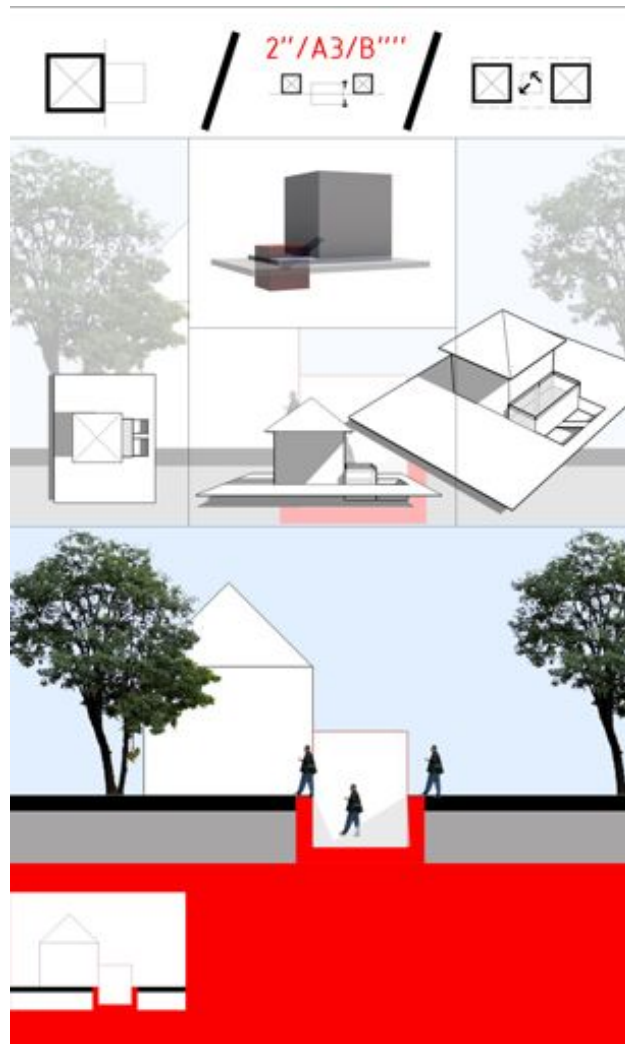
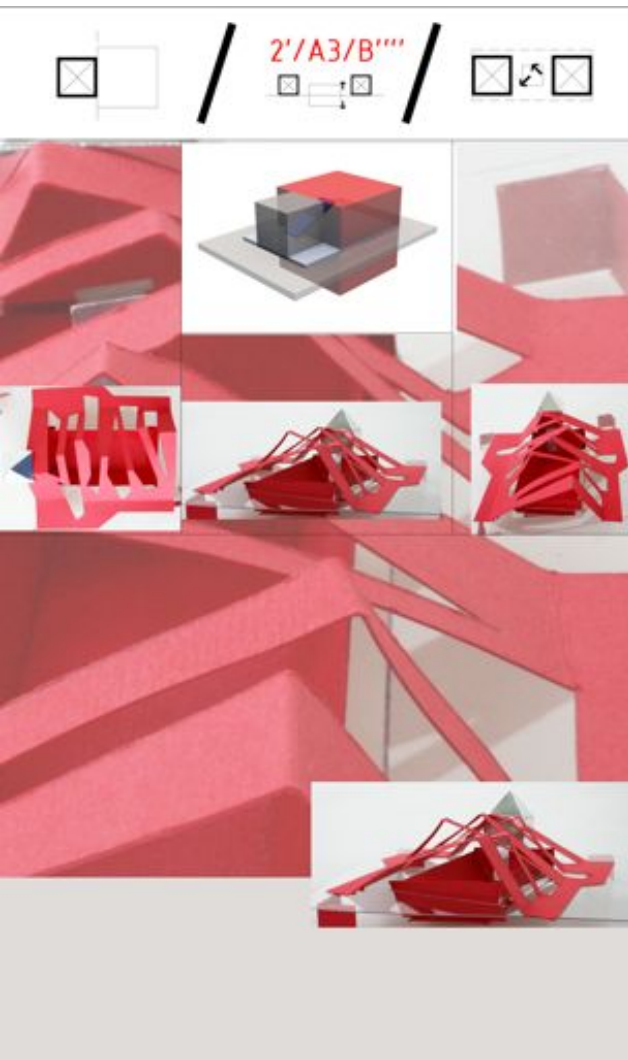
1'				$1' / A1 / B'''$
	$1' / A2 / B'$	$1' / A2 / B''$	$1' / A2 / B'''$	$1' / A2 / B''''$
	$1' / A3 / B'$	$1' / A3 / B''$	$1' / A3 / B'''$	$1' / A3 / B''''$
			$1' / A4 / B'''$	$1' / A4 / B''''$
1''				$1'' / A1 / B'''$
	$1'' / A2 / B'$	$1'' / A2 / B''$	$1'' / A2 / B'''$	$1'' / A2 / B''''$
	$1'' / A3 / B'$	$1'' / A3 / B''$	$1'' / A3 / B'''$	$1'' / A3 / B''''$
			$1'' / A4 / B'''$	$1'' / A4 / B''''$
1'''				$1''' / A1 / B'''$
	$1''' / A2 / B'$	$1''' / A2 / B''$	$1''' / A2 / B'''$	$1''' / A2 / B''''$
	$1''' / A3 / B'$	$1''' / A3 / B''$	$1''' / A3 / B'''$	$1''' / A3 / B''''$
			$1''' / A4 / B'''$	$1''' / A4 / B''''$

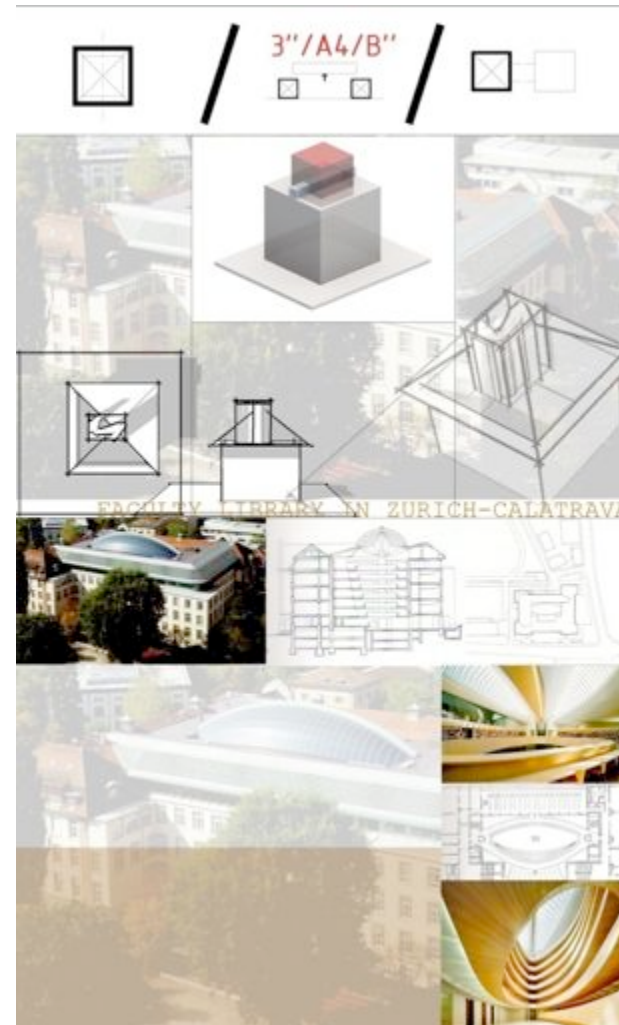
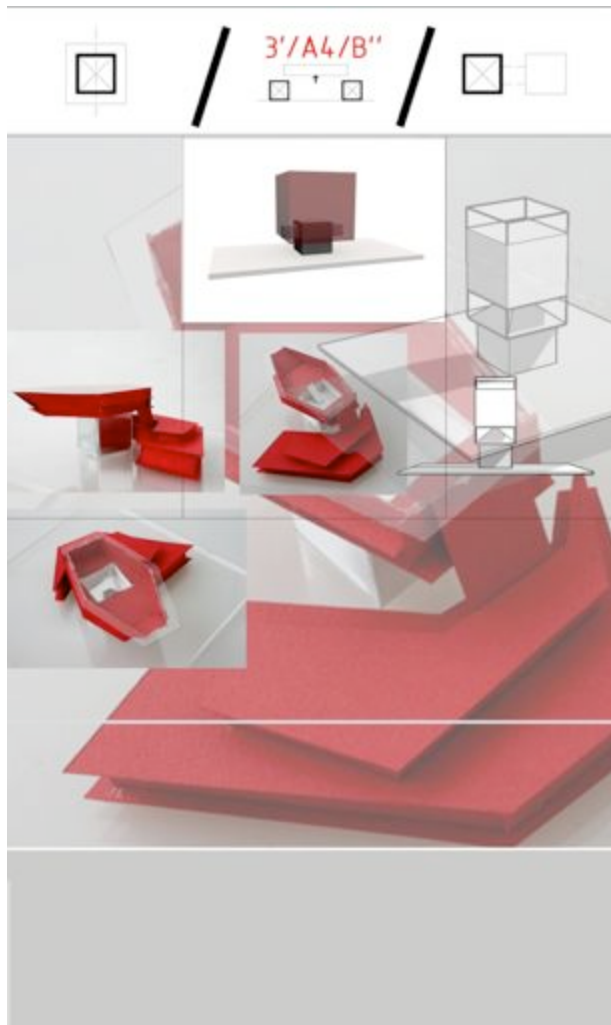
2'				
		2' / A2 / B''		2' / A2 / B'''
		2' / A3 / B''		2' / A3 / B'''
				2' / A4 / B'''
2''				
		2'' / A2 / B''		2'' / A2 / B'''
		2'' / A3 / B''		2'' / A3 / B'''
				2'' / A4 / B'''
2'''				
		2''' / A2 / B''		2''' / A2 / B'''
		2''' / A3 / B''		2''' / A3 / B'''
				2''' / A4 / B'''

3'				3' / A1 / B'''
		3' / A2 / B''		3' / A2 / B'''
		3' / A3 / B''		3' / A3 / B'''
		3' / A4 / B''		3' / A4 / B'''
3''				3'' / A1 / B''''
		3'' / A2 / B''		3'' / A2 / B''''
		3'' / A3 / B''		3'' / A3 / B''''
		3'' / A4 / B''		3'' / A4 / B''''
3'''	ADAPTIVE RE USE			

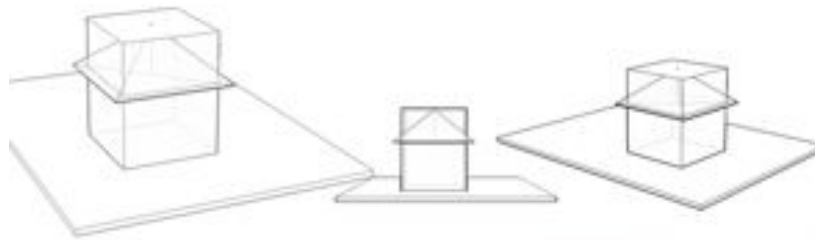








3'''



Acuan dalam menentukan intensitas pelestarian berdasarkan jenis bangunan , dapat dilihat pada tabel :

Level Konservasi	Kategori bangunan Konservasi	Perilaku yang dapat diterapkan
I (Pelestarian Kuat)	Bangunan inti / core	Tidak diperbolehkan untuk diubah
II (Pelestarian sedang)	Bangunan periferi	Dimungkinkan untuk diubah dengan segala perubahan kecil
III (Pelestarian Lemah)	Bangunan pelengkap	Dimungkinkan untuk diubah dengan skala perubahan sedang
IV (Boleh dibongkar)	Bangunan Budidaya	Dimungkinkan untuk diubah dengan skala perubahan besar





TERIMA KASIH